

**PELATIHAN KETERAMPILAN DAN PENGEMBANGAN KREATIVITAS
DI YAYASAN MUFAKAT AL-BANNA INDONESIA,
CILINCING, JAKARTA UTARA**

Ni Luh Suparwati, Herlina Sunarti, Hargo Saptaji, Andi Irma S, Riri H.
Fakultas Sastra / Jurusan Sastra Jepang
(parwatiluh@ymail.com)

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat kami di Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia, Cilincing, Jakarta Utara ini merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan di semester sebelumnya. Kami memilih tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Yayasan MABI karena MABI merupakan yayasan yang sangat aktif dalam memberikan sumbangsih tidak hanya kepada anak yatim binaan dan kaum dhuafa saja, melainkan juga kepada lingkungan sekitarnya. Sesuai dengan hasil wawancara analisis kebutuhan, kali ini kami memberikan pelatihan pertama yaitu membuat kue-kue kering kepada 25 orang peserta yaitu ibu-ibu di lingkungan yayasan MABI. Pada kegiatan berikutnya, kami memberikan pelatihan bahasa dan pengetahuan budaya Jepang kepada 20 orang peserta lulusan SMA/SMK binaan MABI. Bahan ajar yang digunakan modul yang telah kami buat sendiri. Kami harap pelatihan yang diberikan dapat bermanfaat bagi remaja-remaja binaan maupun ibu-ibu di lingkungan sekitar dari segi pengembangan kreativitas sehingga mereka memiliki keterampilan menghasilkan produk berupa barang atau makanan yang bernilai ekonomis.

Kata Kunci: kue kering, pelatihan bahasa, pengetahuan budaya, remaja binaan, pengembangan kreativitas.

1. PENDAHULUAN

Cilincing merupakan salah satu kecamatan yang wilayahnya sebagian besar merupakan komunitas tempat tinggal kaum nelayan. Di tengah kawasan tersebut, terdapat sebuah yayasan yang didirikan untuk membina anak-anak yatim dan kaum duafa di lingkungan Kali Baru Timur, Cilincing, Jakarta Utara yaitu Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia (MABI).

Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia (MABI) sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat kami dalam kurun waktu dua tahun ini merupakan yayasan yang sangat aktif dalam memberikan sumbangsih tidak hanya kepada anak yatim binaan dan kaum duafa saja di lingkungan Kali Baru, Cilincing, Jakarta Utara saja, melainkan turut berperan serta melakukan kegiatan positif kepada lingkungan sekitarnya, seperti

mengadakan acara khitanan massal, pengobatan gratis, bekerja sama dengan PMI Jakarta Utara melaksanakan kegiatan donor darah, penyelenggaraan qurban, senam pagi bersama setiap hari Minggu dan berbagai program lainnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, pada semester genap ini pun, kami memutuskan untuk tetap melanjutkan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat kami di yayasan ini. Hal pertama yang kami lakukan adalah mengunjungi dan berdiskusi langsung dengan Pembina yayasan MABI atau penanggung jawab kegiatan di yayasan untuk memahami apa yang dibutuhkan oleh yayasan dan apa yang dapat kami berikan untuk masyarakat dalam lingkup kecil yaitu lingkungan di sekitar yayasan. Adapun hasil diskusi kami dengan pihak yayasan yang pertama adalah kebutuhan akan kegiatan memasak atau membuat kue-kue kering untuk ibu-ibu di lingkungan yayasan MABI, dan yang kedua, berhubung di wilayah sekitar Yayasan banyak terdapat anak-anak remaja binaan Yayasan MABI yang sudah lulus SMA/ SMK namun belum dapat melanjutkan ke jenjang sarjana, dan saat ini sedang mencari kerja, berdasarkan hal itu maka muncul kebutuhan akan pelatihan bahasa Jepang dan pengenalan budaya Jepang bagi remaja binaan yayasan yang sudah lulus SMA/SMK ini agar mempunyai nilai tambah berupa pengetahuan dasar, ataupun keterampilan yang dapat diaplikasikan langsung.

2. PERUMUSAN MASALAH

Pelatihan keterampilan dan pengembangan kreativitas di lingkungan Yayasan MABI ini merupakan kegiatan berkelanjutan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Unsada, dan dengan kerjasama ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para peserta, tidak hanya peserta dari lingkungan Yayasan MABI, Cilincing, Jakarta Utara tetapi juga bagi kami tim dosen dan mahasiswa Unsada.

Adapun yang menjadikan perumusan masalah dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut;

1. Apakah kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan keilmuan maupun kemampuan menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai ekonomis bagi ibu-ibu di lingkungan yayasan MABI?
2. Apakah kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak lulusan SMA/ SMK binaan Yayasan MABI dari segi kemampuan berbahasa asing dan dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka?

3. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diadakan di Ruang belajar TPQ Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia (MABI), Jl. Kalibaru Timur I No.27 Rt.02 Rw.03, Kel. Kalibaru, Kec. Cilincing, Jakut. Adapun waktu kegiatan;

1. Kegiatan Tahap 1 yaitu pelatihan membuat kue-kue kering telah dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2019. Peserta kegiatan berjumlah 25 orang ibu-ibu dari lingkungan sekitar Yayasan MABI.
2. Kegiatan Tahap 2 yaitu pelatihan bahasa Jepang dan pengenalan budaya Jepang, serta pembuatan modul dan persiapannya dimulai pada bulan Juni-Agustus 2019. Peserta kegiatan berjumlah 20 orang lulusan SMA/SMK dari lingkungan Yayasan MABI.

4. TUJUAN KEGIATAN

Adapun tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah:

- a. Peserta ibu-ibu rumah tangga lingkungan MABI sekitar 25 orang, dapat mengembangkan kreativitas membuat sesuatu kue-kue kering yang bernilai ekonomis dan dapat dipasarkan.
- b. Peserta anak-anak lulusan SMA/SMK binaan yayasan MABI, sekitar 20 orang dapat berkomunikasi dengan bahasa Jepang sederhana atau bahasa Jepang dasar sehingga dapat menambah pengetahuan dan rasa percaya diri mereka di dunia kerja seperti pariwisata, perhotelan, dan restoran Jepang serta perusahaan Jepang lainnya.

5. KHALAYAK SASARAN

Sasaran peserta pelatihan ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang berdomisili di sekitar lingkungan Yayasan MABI dan remaja lulusan SMA/ SMK binaan yayasan MABI Kali Baru, Cilincing, Jakarta Utara.

6. METODE PENERAPAN

Metode pelaksanaan kegiatan pertama (membuat kue kering) adalah; peserta dibagi menjadi 5 kelompok, bahan-bahan kue dan peralatan membuat kue disediakan di meja tiap kelompok, peserta melihat dan mendengarkan penjelasan dari dosen dan mahasiswa sebagai mentor, kemudian mecontoh praktek kegiatan membuat kue kering tersebut di bawah bimbingan dosen pembina dengan dibantu oleh mahasiswa.

Sedangkan untuk metode pelatihan bahasa Jepang dan pengetahuan budaya Jepang dilakukan dengan metode ceramah dan aktivitas siswa. Siswa mendengarkan penjelasan dari pengajar, kemudian melakukan aktivitas sesuai tema dari hal yang dipelajari berupa *role-play*, bercakap-cakap dengan rekan, maju ke depan mengikuti aba-aba pengajar, mendengarkan lagu Jepang dan kegiatan lainnya.

7. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini merupakan pelatihan keterampilan dan pengembangan kreativitas yang diberikan oleh tim dosen dan tim mahasiswa Universitas Darma Persada kepada anak-anak binaan, ibu-ibu dan guru-guru di lingkungan Yayasan MABI.

Adapun rincian kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Hari/Tanggal	Isi Kegiatan
Sabtu, 27 April 2019	Meeting dengan ketua Yayasan MABI mengenai isi kegiatan Bertemu dengan ketua dan sekretaris Yayasan untuk membicarakan isi dari kegiatan selama pengabdian masyarakat.
Minggu, 5 Mei 2019	Kegiatan Pertama: Pelatihan Membuat Kue Kering Peserta : Ibu-ibu di sekitar lingkungan Yayasan MABI (25 orang)
Juni-Juli 2019	Kegiatan Kedua: Pelatihan Bahasa dan Pengenalan Budaya Jepang. 6 kali Pertemuan

	Peserta : Remaja lulusan SAM/ SMK binaan yayasan MABI (20 orang)
Juni-Agustus 2019	Kegiatan Ketiga: Pembuatan Modul Pelatihan Bahasa dan Pengenalan Budaya Jepang
Sabtu, 27 Juli 2019	Kegiatan Evaluasi: Bertemu dengan ketua dan sekretaris Yayasan untuk membicarakan isi hasil dari kegiatan selama pengabdian masyarakat dan rencana ke depan.

Pada tahap evaluasi ini, kami membuat laporan kepada pihak Universitas Darma Persada sebagai bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat, kami juga akan melaksanakan evaluasi akhir bersama mitra pengabdian yaitu yayasan MABI dan tim mahasiswa Unsada guna memperoleh *feedback* dari kegiatan yang sudah terselenggara, apakah kegiatan tersebut memberikan manfaat atau tidak.

8. HASIL KEGIATAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, hal yang dapat diperoleh dari kegiatan ini ternyata sangat bermanfaat bagi seluruh peserta kegiatan yaitu remaja binaan, dan ibu-ibu di lingkungan sekitar Yayasan MABI begitu juga bagi mahasiswa Unsada serta kami sebagai mentor pelatihan ini. Evaluasi kami lakukan dengan perwakilan tim dosen pengabdian masyarakat dan perwakilan dari Yayasan MABI.

Di balik dari semua kegiatan, tentunya ada faktor yang mendorong maupun faktor yang menghambat kegiatan ini. Adapun faktor pendorong dalam kegiatan ini adalah baik para remaja binaan, ibu-ibu maupun guru-guru dan staf MABI semuanya sangat antusias mengikuti pelatihan, mereka senang mengeksplor lebih dalam lagi dari yang kami ajarkan. Mereka sangat senang mendapatkan ilmu dari kami.

Pada pelaksanaan kegiatan ini tentu tidak semua hal berjalan lancar, ada beberapa faktor yang menghambat salah satunya adalah kesulitan waktu kegiatan dan mengadakan pelatihan karena kesibukan dan berbenturan dengan banyaknya hari libur.

9. KESIMPULAN DAN SARAN

Kami harap apa yang telah kami lakukan pada pengabdian masyarakat kali ini dapat bermanfaat khususnya bagi warga yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia, Kali Baru, Cilincing, Jakarta Utara. Namun, kami merasa hal yang kami lakukan dalam rangka pengabdian masyarakat di Yayasan MABI ini belumlah cukup, sehingga pada pengabdian di semester berikutnya kami bermaksud terus melanjutkan memberikan beberapa kegiatan bermanfaat lainnya kepada warga yayasan MABI.

10. PERSONALIA

Nama	Asal Fakultas/ Kelembagaan	Tugas
Ni Luh Suparwati, SS, M.Hum	FakultasSastra/ Sastra Jepang	Ketua pelaksana
Herlina Sunarti, SS., M.Si	FakultasSastra/ SastraJepang	Anggota
Andi Irma Sajani, SS., M.A	FakultasSastra/ SastraJepang	Anggota
Hargo Saptaji, SS., M.A	FakultasSastra/ SastraJepang	Anggota
Riri Hendriati, SS., M.Si	FakultasSastra/ SastraJepang	Anggota

11. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak LP2MK Universitas Darma Persada yang telah mendukung kegiatan ini.

12. DAFTAR PUSTAKA

Japan Foundation.(2016). Marugoto: Bahasa dan Kebudayaan Jepang. Pemula A1(かっどう Aktifitas). Kesaint Blanc Publising.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. (2016). Strategi pembelajaran bahasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

13. LAMPIRAN KEGIATAN

